

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasandapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah adalah optimal untuk materi pokok Tata Surya pada peserta didik kelas VII<sub>A</sub> SMPKA Adisucipto Penfui Kupang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang dicapai peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok tata surya adalah tuntas karena memiliki skor dengan rata-rata ketuntasan indikator hasil belajar kognitif sebesar 0,76
2. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII A SMPK Adisucipto Penfui Kupang pada materi pokok Tata Surya secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan proporsi jawaban benar dari 0,23 menjadi 0,98 dengan peningkatan sebesar 0,75.
3. Model Pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik terbukti pada kelas eksperimen diperoleh Skor N-Gain 0,51 kategori sedang sementara pada kelas kontrol skor N-Gain 0,28 dengan kategori rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab terdahulu dan kesimpulan diatas secara keseluruhan penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpiir kritis materi pokok tata surya pada peserta didik kelas VII SMPK Adisucipto Penfui Kupang adalah baik. Namun ada beberapa saran yang dapat diberikan anantara lain sebagai berikut:

1. Guru harus lebih banyak lagi untuk menguasai strategi, model serta metode yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan membangkitkan semangat belajar serta keaktifan semua peserta didik.
2. Model pembelajaran berbasis masalah sangat baik dan optimal dalam pembelajaran sains, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran fisika dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis yang baik pada materi pokok yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admiranto.2009. *Menjelajahi Tata Surya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi, I.M. 2013. *Pengaruh Strategi Problem Based Learning Berbasis Ict Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika*. Malang: Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. ISSN: 1693-1246.
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Gahlia Indonesia.
- Husnidar, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Aceh: Jurnal Didaktik Matematika. Vol. 1, No.1:2355-4185.
- Husnidar, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Aceh: Jurnal Didaktik Matematika. Vol. 1, No.1:2355-4185.
- Junaisyaroh dkk. 2015. "Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemandirian belajar siswa SMP melalui pembelajaran berbasis masalah".Vol.5
- Lisna Siti Permana Sari, Moersetyo Rahadi. 2014. "Pembelajaran Bebas Masalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP". Jurnal Pendidikan Matematika Vol.3.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Selly Efwinda, Wahyu Sopandi. 2016. "Peningkatan Penguasaan konsep siswa melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis masalah berbantuan mind map". Edusains Vol.8
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri Hastuti Noer, Pentatito Gunowibowo.2018."Efektivitas Problem Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Presentasi Matematis".
- Susetyo, Budi. 2015. *Prosedur Penyusun dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yoni Sunaryo. 2014. "*Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik siswa SMA*". Jurnal pendidikan dan Keguruan Vol. 1